

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 29 Januari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Graphic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	16	6	9	8
PMI Sleman (0274) 869909	7	38	2	12
PMI Bantul (0274) 2810022	5	7	8	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	18	25	18	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	10	0	5

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 29 Januari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Juvintarto

Penyerahan 2 mobil Hadiah Utama Tamasya Plus pada nasabah BPR MCA, Kamis (28/1).

PROSES PERUBAHAN APBD MUNDUR

Covid-19 Berdampak pada Pelaksanaan Danais

YOGYA (KR) - Kinerja pelaksanaan anggaran Dana Keistimewaan (Danais) secara umum pada Triwulan IV 2020 lebih rendah dibandingkan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya. Realisasi kinerja fisik dan keuangan anggaran Danais Triwulan IV 2020 tersebut mengalami deviasi. Adanya wabah Covid-19 berdampak pada capaian kinerja pelaksanaan Danais 2020 baik pada kinerja fisik maupun keuangan.

"Besarnya deviasi antara kinerja fisik dan keuangan disebabkan adanya kendala pelaksanaan kegiatan di urusan Pertanahan terdapat di kegiatan penatausahaan tanah kasultanan dan tanah kapupaten dengan target pendaftaran tanah kasultanan dan penerbitan peta bidang tanah desa yang diakibatkan mundurnya

proses perubahan APBD," tutur Plt Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Beny Suharsono di Komplek Kepatihan, Kamis (28/1).

Beny menjelaskan total anggaran Danais 2020 sebesar Rp 1,32 triliun dengan rincian urusan Kebudayaan Rp 744 miliar, urusan Tata Ruang Rp

541,9 miliar, urusan Pertanahan Rp 19,5 miliar dan urusan Kelembagaan Rp 14,5 miliar.

Realisasi pelaksanaan Danais DIY Triwulan IV 2020 untuk fisik yaitu Kelembagaan 99,80 persen, Kebudayaan 99,15 persen, Pertanahan 98,22 persen dan Tata Ruang 98,99 persen. Sedangkan realisasi kinerja keuangan

yaitu Kelembagaan 91,15 persen, Kebudayaan 95,97 persen, Pertanahan 85,49 persen dan Tata Ruang 98,83 persen.

"Kinerja fisik tertinggi ada pada pelaksanaan urusan Kelembagaan 99,80 persen, sedangkan kinerja keuangan tertinggi ada pada urusan Tata Ruang 98,83 persen. Kinerja fisik terendah ada pada urusan Pertanahan 98,22 persen, sedangkan kinerja keuangan terendah juga ada pada urusan Pertanahan sebesar 85,49 persen," tandasnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY menu-

turkan deviasi realisasi kinerja fisik dan keuangan Danais Triwulan IV 2020 terbesar terjadi pada urusan Pertanahan mencapai 12,73 persen, disusul urusan Kelembagaan 8,65 persen, urusan Kebudayaan 3,18 persen dan terakhir urusan Tata Ruang 0,16 persen.

"Perlu koordinasi dan sinergi yang lebih intensif antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di DIY termasuk dengan kabupaten/kota dan masyarakat dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari Danais ke depannya," pungkas Beny. (Ira)

HADIAH UTAMA TAMASYA PLUS DISERAHKAN Nasabah BPR CMA Borong 2 Mobil

YOGYA (KR) - Dua Nasabah BPR Chandra Muktiarta (CMA) memborong Hadiah Utama Tamasya Plus (Tabungan Masyarakat Yogyakarta) berupa 2 mobil yang diserahkan Direktur BPR CMA Kus Sentono Halim SE didampingi Direktur YMFK (Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan) Parmiatun SE dan Kabag Pemasaran Dana Kantor Pusat Mellyanna, Kamis (28/1) di Kantor Pusat BPR CMA Jalan Gedong Kuning 150 A Banguntapan Bantul.

Nasabah Sumardiyanto, yang kesehariannya buka usaha tambak ban di Ketandan meraih 1 unit mobil Daihatsu Ayla mengaku tabungannya hanya sekitar Rp 6,7 juta sehingga tidak menyangka meraih hadiah utama. "Alhamdulillah akan kami gunakan untuk kendaraan keluarga," ujarnya.

Demikian juga nasabah Nindyawati Trias Putri seorang notaris yang meraih 1 unit Mobil Daihatsu Sibra menyatakan akan meman-

faatkan mobil untuk operasional kantor. "Pengundian legal, saya gembira tabungan Rp 20 juta bisa meraih mobil," ungkapnya.

Lebih lanjut Kus Sentono menyebutkan Tamasya Plus merupakan Tabungan Bersama yang diikuti 45 BPR di DIY dan telah berlangsung lebih dari 17 Tahun. Diundi setiap 6 bulan sekali, sampai 31 Desember 2020 telah memasuki periode pengundian ke-34. "Dana masyarakat yang berhasil dihimpun melalui Tabungan Tamasya Plus senilai Rp 132,9 M dan total rekening 32.464," jelasnya.

Sebelumnya Pengundian Hadiah Rabu (20/1) di Rumah Perbarindo DIY, Ruko Bisnis Bangunharjo dengan protokol kesehatan, pembatasan peserta dan ditayangkan secara daring. "Selain memborong 2 hadiah utama BPR CMA juga meraih hadiah 1 unit mesin cuci, 1 unit lemari es, 1 unit smart TV, 1 unit sepeda lipat," ungkapnya. (R-4)

UGM Peringkat Satu Versi Webometrics

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) kembali meraih peringkat tertinggi dalam daftar perguruan tinggi di Indonesia versi Webometrics yang dirilis pada Januari 2021. Di tingkat dunia, UGM menempati peringkat 810.

"Peringkat yang diperoleh UGM ini diperoleh melalui penilaian yang dilakukan webometrics yang terdiri atas tiga indikator yakni impact atau visibility, openness atau transparency, serta excellence," terang Direktur Sistem dan Sumber Daya Informasi (DSSDI) UGM, Widyanawan ST MSc PhD, Kamis (28/1).

Ketiga indikator yang digunakan pada pemeringkatan tahun ini tidak berbeda dari indikator penilaian di tahun sebelumnya. Widyanawan menerangkan, Impact dinilai dari jumlah referensi dari jaringan luar (subnet) ke website UGM. Pada indikator ini, UGM berada di tingkat 578 dunia.

"Openness mengukur jumlah sitasi ke 210 top author atau dosen, sedangkan excellence dinilai berdasarkan jumlah artikel publikasi ilmi-

ah karya sivitas akademika UGM yang terdapat pada top 10 persen yang paling banyak disitasi pada 26 disiplin," paparnya.

Menyusul setelah UGM dalam daftar perguruan tinggi di Indonesia adalah Institut Pertanian Bogor di peringkat 1.088 dunia dan Institut Teknologi Sepuluh November di peringkat 1.089. Selanjutnya Universitas Indonesia menempati posisi 1.315 dan Universitas Airlangga di posisi 1.322.

Webometrics Ranking of World Universities sendiri diinisiasi oleh Cybermetrics Lab, sebuah kelompok riset yang menjadi bagian dari Consejo Superior de Investigaciones Cientificas (CSIC), badan riset publik terbesar di Spanyol.

Dilakukan sejak tahun 2004, pemeringkatan ini bertujuan untuk mempromosikan open access terhadap pengetahuan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Pada tahun ini, terdapat sekitar 31.000 perguruan tinggi di lebih dari 200 negara yang masuk dalam daftar pemeringkatan. (Dev)

PANGGUNG

NITA THALIA

Terharu Temukan Bunga Mawar

KEPERGIAN Nurdin Rudythia untuk selamanya masih menyisakan luka mendalam bagi Nita Thalia. Dalam unggahan di Instagram miliknya, artis dangdut itu mengenang mantan suaminya semasa masih hidup.

Penyanyi kelahiran 10 Oktober 1982 itu mengaku masih tak menyangka sang mantan suami pergi begitu cepat. Bahkan Nita pernah meminta maaf karena belum sempat memberikan kenangan yang indah untuk sang suami.

"Ayaaahh, YA ALLAH aku masih belum percaya dengan apa yg terjadi," tulis Nita di Instagram, Rabu (27/1).

Nita juga merasa rindu dengan kehadiran sang mantan suami. Ada satu momen yang dirindukan Nita dari mendiang Nurdin.

"Ayah maafin bunda... bunda & kakak kangen sama ayah kangen ketawa2 bertiga di tempat tidur," ungkap Nita.

Nita juga ternyata baru tahu bahwa sang mantan suami sempat meninggalkan kenangan yang membuat haru. Ternyata mendiang mantan suami Nita sempat meninggalkan bunga mawar dan foto pernikahan di

kamar. Peninggalan itu yang kemudian membuat Nita terharu dan merindukan sosok mendiang suami.

"Bunda sm kakak kemarin ngokoin & bersihin rumah Sunter ternyata sebelum meninggal ayah naroh bunga mawar & album foto pernikahan kita di kamar ini di samping tempat tidur bunda (album foto biasa disimpan di lemari & tidak pernah dikeluarkan) terharu banget makasih ayah bunga mawarnya untuk bunda," tulis Nita.

Seperti diketahui, Nurdin Rudythia meninggal dunia pada Jumat (15/1). Kepergian Nurdin untuk selamanya membuat Nita terkejut.

Beredar kabar bahwa Nurdin meninggal dunia karena Covid-19. Hal ini membuat pihak keluarga membuat klarifikasi tentang kabar tidak benar tersebut. Meninggalnya Nurdin diakibatkan oleh komplikasi gula dan ginjal.

Klarifikasi ini berdasarkan hasil tes lab yang sudah dilakukan mendiang Nurdin sebelum meninggal dunia. (Cdr)



KR - Instagram

Nita Thalia

Paserku Launching Film Pendek

DI TENGAH pandemi Covid-19, Paseduluran Seniman Rendeng Kulon (Paserku) justru membuat gebrakan dengan melaunching film pendek berjudul 'Mendreng Sekenan' pada Rabu (27/1). Pencapaian itu jadi bukti bahwa seniman terus menggali potensinya agar mampu berkarya di lorong Covid-19. Film pendek berjudul 'Mendreng Sekenan' diluncurkan di channel YouTube RKTU.

Anggota Paserku dari unsur pelaku seni di Dusun Rendeng Kulon Kalurahan Timbulharjo Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul.

Dalam menggarap film pendek tersebut, mulai proses syuting butuh



KR-Istimewa

Proses syuting film Mendreng Sekenan.

waktu sekitar satu minggu. Sutradara film 'Mendreng Sekenan' Dodo Welly mengatakan, terkait akting, personel Paserku tidak banyak menghadapi kendala.

Kemampuan akting tidak perlu diragukan. Se-

bagai seniman kawakan, mereka sudah bertahun-tahun menggarangi dunia seni peran.

"Kendala dalam proses penggarapan film tersebut justru muncul di luar teknis, tetapi lebih kepada belum lengkapnya sarana

prasarana untuk kebutuhan syuting. Secara kualitas memang belum sesuai harapan," ujar Dodo.

Problem tersebut ke depan mesti dicarikan solusi dengan dukungan peralatan memadai, sehingga film yang dihasilkan juga bagus.

Produser film 'Mendreng Sekenan' Riyanto menegaskan, setelah peluncuran film pertama, Paserku kini tengah menyiapkan episode film pendek berikutnya. Termasuk film pendek 'Mendreng Sekenan Bagian 2' yang kini mulai proses syuting. "Semoga bisa segera rampung dan meluncur di channel RKTU," ujar Riyanto. (Roy)

Hana Ingin Berperan Sebagai Orang Gila

BERPERAN dengan lawan main yang berusia muda membuat Hana Putri Saraswati harus melakukan beberapa treatment agar tidak gap look. Satu di antaranya adalah harus diet untuk menurunkan berat badan agar tubuh sesuai karakter sensual yang diperankan. "Lawan main masih ABG, sekitar 18-an. Apalagi berperan sebagai Alya, sekretaris pribadi Dewa Buwana sekaligus kekasih gelap," ujar Hana dalam virtual press conference sinetron Buku Harian Seorang Istri (BHSI) belum lama ini.

Tuntutan peran karena pesannya jangan terlalu tampak seperti ibu-ibu bahkan bergaya sensual, membuatnya rela harus memangkas pendek serta mengubah gaya rambut mantan Paskibra 2014 ini. Diet dijalani dengan sederhana, tidak makan malam, tidak makan minum yang manis bahkan lebih banyak mengonsumsi air putih dan olahraga. Meski berat badan sudah turun hingga 7 kg namun perempuan kelahiran Pasadena California 3 Desember 1996 itu merasa belum maksimal. "Masa pandemi ini aktivitas berkurang dan lebih banyak makan tidur, sempat gemuk-lah," ungkapnya sembari tertawa.

Namun upaya membuat supaya

tidak senjang dengan lawan main dilakoni Hana dengan hepi. Sehingga tuntutan peran itu tidak membuatnya merasa stres atau sebaliknya, tidak PD. Bahkan mantan model yang mengawali karirnya setelah mengikuti ajang gadis sampul 2011 ini, selalu berusaha mencari tantangan dalam meniti karir sebagai artis.

Namanya terus meroket setelah berperan sebagai Cindy dalam sinetron Anak Jalanan. "Kini saya ingin mendapatkan peran sebagai orang gila. Bermain sebagai orang gila itu menurut saya akan banyak tantangan," ungkapnya dalam 3xtraOrdinary Meet and Greet "Buku Harian Seorang Istri" yang di gelar SCTV, Sabtu pekan lalu.

Hana memang PD dan tidak peduli bila artis di layar kaca umumnya ingin tampil sebagai perempuan baik-baik, cantik. Tetapi sebagai artis tuntutan untuk bisa berperan sebagai apa saja, adalah hal yang tidak bisa dihindarkan. Dan peran menjadi orang gila, sebut Hana, merupakan tantangan yang akan bermanfaat bagi kemampuan akting seorang artis. "Saya ingin mengeksplorasi ke-



KR-Fadmi Sustiwi

Hana Saraswati

mampuan akting yang belum maksimal, dan masih banyak kekurangannya," ujarnya merendah.

Hana suka tantangan, tidak ingin terlena dalam zona aman. Dan perempuan berusia 24 tahun sangat merasa, perannya sebagai Alya di BHSI tidaklah ringan. "Bisa dibayangkan, sebagai kekasih gelap saya tiba-tiba sedih sampai harus menangis. Namun tiba-tiba harus tertawa," katanya. (Fsy)